

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hipermesis Gravidarum merupakan keluhan umum yang terjadi pada kehamilan muda. Terjadinya kehamilan menimbulkan perubahan hormonal pada wanita karena terdapat peningkatan hormon estrogen, progesteron, dan dikeluarkannya *Human Chorionic Gonadotropin*. Hormon-hormon inilah yang diduga menyebabkan emesis gravidarum (Bagus, 2014).

Dari uraian diatas penulis dapat mengambil kesimpulan :

1. Melakukan pengkajian dan data subjektif & objektif pada ibu hamil dengan tanda Hiperemis Gravidarum. Pengkajian asuhan keperawatan pada pasien Ny. L dengan Hiperemis Gravidarum di Puskesmas Bantar dilakukan dengan baik dan tidak mengalami kesulitan dalam mengumpulkan data.
2. Menganalisa dan merumuskan diagnosa pada ibu hamil dengan Hiperemis Gravidarum. Pada diagnosa suhan keperawatan pada pasien Ny. L dengan Hiperemis Gravidarum di Puskesmas Bantar dapat dirumuskan 3 diagnosa pada tinjauan kasus.
3. Melakukan rencana tindakan serta evaluasi rencana tindakan asuhan keperawatan pada ibu hamil dengan Hipermesis Gravidarum. Pada perencanaan asuhan keperawatan padapasien Ny. L dengan Hiperemis Gravidarum di Puskesmas Bantar semua perencanaan dapat diterapkan pada tinjauan kasus.
4. Membuat pendokumen tasian asuhan keperawatan pada ibu hamil dengan Hipermesis Gravidarum. Evaluasi pada pasien dengan Hiperemis

Gravidarum di Puskesmas Bantar dapat dilakukan dan dari 3 diagnosa semua masalah teratasi sebagian.

5.1 Saran

1. Bagi penulis

Dapat menambah ilmu pengetahuan bagi penulis dalam penerapan proses manajemen asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan Hiperemis Gravidarum. Hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai masukan dalam pengembangan studi kasus berikutnya, dan dapat menambah keterampilan dan kemampuan penulis dalam memberikan asuhan keperawatan kepada ibu hamil dengan Hipermesis Gravidarum.

2. Bagi Puskesmas Bantar

Untuk menambah pengetahuan tentang Hiperemis Gravidarum dan sebagai bahan masukan dalam memberikan asuhan keperawatan.

3. Bagi pasien

Untuk mengetahui cara yang bisa dilakukan untuk tidak terjadi komplikasi dari Hiperemis Gravidarum dan bisa menjaga kehamilan dengan baik.